

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari partisipan atau orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data untuk penelitian.<sup>67</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi informan berperilaku (berpikir, berperasaan dan bertindak) kemudian direduksi, ditriangulasi, dan disimpulkan.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah untuk memaparkan semua tahapan tentang strategi guru untuk menanamkan nilai karakter. Baik dari formulasi strategi, implementasi strategi dan implikasi strategi. Hasil penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan tentang segala sesuatu yang berkaitan mengenai strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik di MIN 7 Tulungagung.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm 5.

<sup>68</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 6

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MIN 7 Tulungagung bertempat di desa Mergayu, kecamatan Bandung, kabupaten Tulungagung. Secara geografis MIN 7 Tulungagung berada di tempat yang strategis karena letaknya yang dekat dengan jalan raya dan akses menuju sekolah ini juga mudah.

MIN 7 Tulungagung merupakan salah satu lembaga formal yang diunggulkan khususnya di kecamatan Bandung dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari komputer, perpustakaan, ruang kelas yang nyaman, koperasi sekolah, mushola dan lain sebagainya.

Selain itu MIN 7 Tulungagung ini adalah sekolah yang menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan yang dilakukan disekolah. Penanaman nilai karakter yang ada di MIN meliputi semua aspek, misalnya pada pagi hari peserta didik di MIN 7 Tulungagung membiasakan membaca surat-surat pendek dan asmaul husna, membersihkan halaman sekolah, sholat berjamaah dan lain-lain. Itu semua merupakan pembentukan karakter yang ditanamkan kepada peserta didik disekolah tersebut, hal itu yang membuat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian disana.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes dan angket. Selama penelitian berlangsung

dilakukan pengamatan dan wawancara dengan mendalam untuk mengeksplorasi fokus penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan mutlak untuk hadir di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrumen aktif dalam pengumpulan data.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 19 Februari 2018. Peneliti melakukan studi pendahuluan (penelitian pendahuluan/pra penelitian) dengan observasi hal yang menarik di MIN 7 Tulungagung. pada bulan Maret 2018 peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut dan mengurus surat izin penelitian. Setelah lembaga tersebut memberikan izin untuk melakukan penelitian disana, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa di MIN 7 Tulungagung. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi terkait dengan penelitian. Peneliti selesai penelitian pada bulan April 2018, Namun apabila data yang dibutuhkan masih di rasa masih kurang maka peneliti kembali ke MIN 7 untuk melengkapinya.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon

atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.<sup>69</sup>

Sumber data penelitian ada tiga jenis yakni: *person* (orang), *place* (tempat), dan *paper* (kertas atau dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternatif kemungkinan jenis metode, dan sekaligus instrumen pengumpulan data.<sup>70</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yang Berkaitan dengan jenis data dalam penelitian ini dibagi dalam:

1. Data kata-kata atau lisan

Pencatatan data utama ini dilakukan melalui kegiatan wawancara yaitu mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa yang berkaitan *dengan penanaman nilai karakter* dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Data tertulis

Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung di kantor MIN 7 Tulungagung yang memiliki dokumen dalam kaitannya dengan profil MIN 7 Tulungagung dan dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan penelitian.

---

<sup>69</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),hal. 171

<sup>70</sup> Suharsimin Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal. 114

### 3. Foto atau gambar

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang berupa benda atau peristiwa penting dalam hal tersebut dibawa sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam hal sajian data yang berupa benda maupun peristiwa yang terjadi di lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan oleh peneliti.<sup>71</sup> Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung tanpa melalui alat bantu yang berstandar.<sup>72</sup> Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman, dan gambar.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2005), hal. 101

<sup>72</sup> Subana Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hal. 143

<sup>73</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 91

Dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik (participant observation), yaitu dilakukan dengan cara penelitian melibatkan diri untuk berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.<sup>74</sup>

Dalam observasi partisipan ini, peneliti menggunakan buku catatan kecil dan perekam. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui saat pengamatan. Peneliti dalam hal ini mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan di sekolah tersebut, mulai dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru pada waktu jam-jam efektif maupun pada waktu istirahat, Pembiasaan-pembiasaan yang menanamkan nilai karakter peserta didik yang diterapkan di MIN 7 Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>75</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut dengan wawancara mendalam, wawancara

---

<sup>74</sup> *Ibid*, hal. 69

<sup>75</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka, sedangkan wawancara terstruktur biasanya disebut dengan wawancara baku.

Dalam penelitian metode wawancara yang digunakan adalah metode tak terstruktur. Metode ini digunakan untuk mendapatkan kepastian apakah data yang dihasilkan dengan cara observasi yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai atau tidak dengan keadaan subyek penelitian. Selain itu, metode ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik di MIN 7 Tulungagung.

Dalam pengumpulan data berupa wawancara ini, penulis menggali informasi yang terkait dengan formulasi strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik, implementasi strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik, dan bagaimana implikasi strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik di MIN Tulungagung yang rencananya akan peneliti lakukan kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas dan siswa.

Selain itu peneliti juga mewawancarai murid yang bertindak sebagai obyek data tentang bagaimana asumsi mengenai strategi guru untuk menanamkan nilai pendidikan karakter di MIN 7.

### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>76</sup>

Dalam pendokumentasian ini, penulis mengambil data tentang dokumen-dokumen apa saja yang ada hubungannya dengan yang dikaji oleh peneliti, mulai dari profil sekolah, daftar jumlah guru dan siswa, kegiatan penanaman nilai karakter, dan lain sebagainya yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan peneliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang telah diteliti untuk dilaporkan. Penulis memproses data data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisa sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahami dan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif.

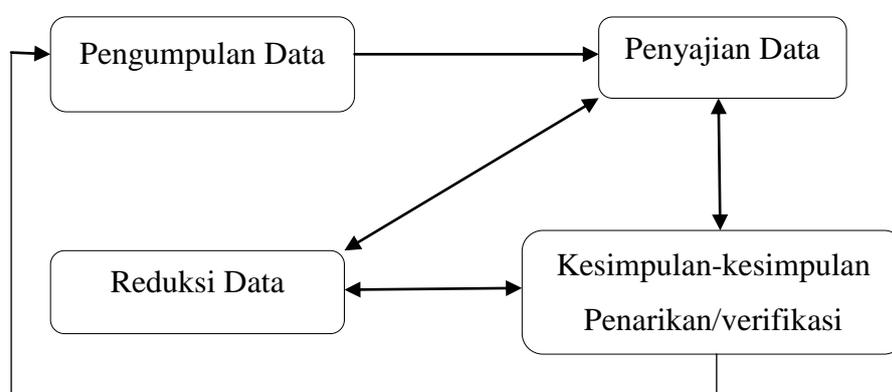
Teknik analisis data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan

---

<sup>76</sup> Suharmin Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus interaktif. Berikut adalah “model interaktif” yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.<sup>77</sup>

**Gambar 3.1**  
**Siklus Interaktif dalam Teknik Analisa Data**



### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, reduksi data adalah “Proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis di lapangan.<sup>78</sup> Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca, mempelajari,

<sup>77</sup> Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisa Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma), hal. 72

<sup>78</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.<sup>79</sup>

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Maka penyajian data dalam penelitian ini merupakan gambaran umum dari strategi guru untuk menanamkan nilai karakter peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan bagan dengan teks naratif.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.<sup>80</sup>

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hal. 146-247.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

interaktif, atau teori. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan tahap. Sehingga permasalahan mengenai strategi guru untuk menanamkan nilai pendidikan karakter di MIN 7 Tulungagung terpaparkan.<sup>81</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan 4 tahap meliputi uji, kredibilitas data, transferability, depeneability, confrimability. Keempat tahap ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain diklakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber, teknik, waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.<sup>82</sup>

### 2. Pengujian Transferability

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti naturalistic, nilai transfer bergantung pada pemakai, hinggamanakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan konteks dan situasi social lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami

---

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal. 252.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ( Bandung : Alfabeta, 2016 ), hal. 365.

hasil penelitian kualitatif ini maka peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.<sup>83</sup>

### 3. Pengujian Depenability

Depenability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan audit terhadap proses penelitian. Terkadang peneliti tidak datang ke lapangan namun bisa memberikan data. Cara melakukan uji ini dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti.<sup>84</sup>

### 4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability dalam penelitian kuantitatif disebut uji obyektivitas penelitian. penelitian dikatakan obyektivitas bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Uji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.<sup>85</sup>

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk itu peneliti menetapkan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 373.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal. 374.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hal. 374.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dengan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan penelitian ada tiga, yaitu:

1. Triangulasi data yaitu cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya.
3. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.<sup>86</sup>

Dalam pengecekan keabsahan ini, triangulasi yang peneliti lakukan adalah dengan metode dan sumber, yakni peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumen dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

---

<sup>86</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7-8

## H. Tahap-tahap Penelitian

Hasil penelitian yang baik dapat diperoleh apabila peneliti memakai prosedur atau tahapan-tahapan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dan terfokus pada hasil yang maksimal. Keterangan dan prosedur penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Memilih sasaran lembaga untuk dilakukan penelitian.
- b. Melakukan praobservasi mengenai masalah yang diambil oleh peneliti.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah MIN 7 Tulungagung.
- d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru MIN dalam rangka observasi untuk mengetahui tentang kondisi dari tempat atau obyek yang akan diteliti.

### 2. Tahap Mengadakan Studi Penelitian

Tahap ini peneliti mengadakan kegiatan bertanya kepada guru atau responden lainnya sebagai obyek peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informan awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditemukan dan disesuaikan antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan rancangan penelitian yang dilakukan.

### 3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan berupa dokumen, wawancara, maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui strategi guru untuk menanamkan nilai pendidikan karakter di MIN 7 Tulungagung. Tahap pengumpulan data akan dilakukan beberapa rangkaian kegiatan yaitu tahap orientasi dan tahap eksplorasi.

Tahap orientasi, pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan seperti semua pihak (guru, kepala sekolah dan murid) yang yang dijadikan responden peneliti dan juga mempelajari dokumen-dokumen yang ada, juga melakukan wawancara dengan reponden tersebut. Hasil wawancara diharapkan akan diperoleh informasi tentang kegiatan guru dalam pembelajaran. Penyebaran alat penelitian dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) Memohon kesediaan responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai dan observasi. (2) Memberitahukan pada responden dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti dan responden pada umumnya. Tahap ini peneliti juga menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan guru dan siswa agar tercipta suasana yang rileks dan tenang.

Tahap eksplorasi, pada tahap ini dilakukan setelah diperoleh informasi dari hasil observasi. Wawancara dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan observasi dan wawancara.

Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi dan pedoman wawancara yang telah disediakan oleh peneliti. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara ini agar terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, maka dilakukan pemotretan, perekaman serta pencatatan.

Wawancara dengan responden dilakukan pada perjanjian yang sebelumnya dibuat, hal ini dimaksudkan agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang telah berlangsung. Observasi pada kegiatan pembelajaran tetap dilaksanakan di ruang kelas tetapi peneliti berusaha untuk tidak mengganggu konsentrasi guru maupun siswanya.